



Perang Badr

MATERI 08

WIRA MANDIRI BACHRUN

anb
academy

Sirah Nabawiyah

ANCAMAN KAUM MUSYRIKIN

- Surat kaum musyrikin kepada Abdullah bin Ubay, pimpinan musyrikin Madinah:

“Kalian telah memberikan perlindungan kepada Muhammad dan pengikutnya. Sesungguhnya kami bersumpah, kalau kalian tidak ikut memerangi atau mengusirnya, maka kami akan menyerang kalian, membunuh kalian dan menghalalkan wanita-wanita kalian.”

- Ancaman Umayyah bin Khalaf kepada Sa’ad bin Muadz bahwa mereka akan menghalangi orang-orang Madinah dari berhaji ke Baitullah.
- Ancaman pembunuhan kepada diri Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam.

DIIZINKAN UNTUK BERPERANG

Allah menurunkan firman-Nya:

أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ بِأَنَّهُمْ ظَلِمُوا وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ (39)
الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ

“Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya. Dan sesungguhnya Allah benar-benar Mahakuasa menolong mereka itu, (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata, “Rabb kami hanyalah Allah.” (Al Hajj: 39-40)

ROMBONGAN DAGANG QURAISSY KEMBALI KE MAKKAH

- Saat Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mendengar bahwa kafilah dagang Quraisy di bawah pimpinan Abu Sufyan bin Harb dengan 40 pengawal akan kembali dari Syam membawa harta orang-orang Quraisy, beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam segera mengajak kaum Muslimin untuk mencegatnya.
- Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ini ada kelompok dagang Quraisy yang membawa harta-harta kaum Quraisy. Cegatlah mereka! Semoga Allah Azza wa Jalla memberikannya kepada kalian."

KEKUATAN KAUM MUSLIMIN

- Jumlah para shahabat yang mengiringi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam saat itu adalah **313 anggota pasukan** dengan rincian 230-an kaum Anshar, sisanya kaum Muhajirin.
- Mereka hanya membawa **dua ekor kuda dan 70 unta** yang ditunggangi secara bergantian.
- **Abu Lubabah** Radhiyallahu menggantikan posisi beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai pemimpin dan sebelumnya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkat **`Abdullâh bin Ummi Maktum** untuk menggantikan beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai imam.

ABU SUFYAN MENGUBAH ARAH



- Abu Sufyan tidak berpangku tangan menunggu kedatangan bala bantuan. Dia terus berusaha mencari berita tentang keberadaan kaum Muslimin. Setelah mendapatkan kepastian posisi kaum Muslimin, dia mengambil jalan lain agar terhindar dari sergapan kaum Muslimin dan ternyata, dia berhasil.
- Kemudian dia mengirim utusan lagi ke pasukan kaum Quraisy yang masih berada di Juhfah guna memberitahukan keselamatannya dan meminta agar mereka mengurungkan niat menyerang kaum Muslimin.
- Abu Jahl yang memimpin pasukan kafir Quraisy tidak memperdulikan seruan Abu Sufyan. Abu Jahl mengatakan:
“Demi Allah Azza wa Jalla , kita tidak akan kembali ke Mekah sebelum sampai ke Badr. Kita akan tinggal di sana selama tiga hari untuk memotong hewan, memberi makan dan minum khamer sambil menikmati nyanyian para biduwanita. Orang-orang Arab akan mendengar penyerangan kita ini sehingga mereka akan tetap segan kepada kita selama-lamanya!”

POSISI PASUKAN DALAM PERANG BADR



الى الشام

العدوة العليا

الى المدينة
130 كم

Perkemahan Muslimin

أبار بدر الرسا

مقاتل 300
فارس 2
الانصار الزبير
علي
عتبة
سعد
الوليد
المقداد
امية

عمر بن هشام
ابو جهل

مقاتل 1000
فارس 150

الجبل الاسفل

العدوة القصوى

Perkemahan
Musyrikin

الى مكة
402 كم

Google

POSISI PASUKAN



Rasulullah dan Abu Bakr

Arah datangnya
balabantuan malaikat



Sumur Badr



PASUKAN KAUM MUSLIMIN



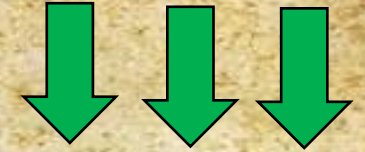
Hamzah bin Abdil Muttalib



Ubaidah bin Al Harits



Ali bin Abi Thalib



Syaibah bin Rabi'ah



Utbah bin Rabiah



Al Walid bin Utbah



PASUKAN KAUM MUSYRIKIN

RASULULLAH BERISTIGHOTSAH

Ketika perang berkecamaku Nabi shallallahu 'alaihi wassalam melihat jumlah pasukan musyrik seribu personil, sedangkan jumlah para sahabatnya hanya tiga ratus personil lebih sedikit. Maka beliau masuk ke dalam kemah seraya bermohon kepada Rabbnya seraya mengangkat tangan dan menghadap kiblat. Beliau berdoa:

اللَّهُمَّ أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي، اللَّهُمَّ آتِ مَا وَعَدْتَنِي،
اللَّهُمَّ إِنْ تَهْلِكُ هَذِهِ الْعِصَابَةَ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ لَا تَعْبُدُ فِي الْأَرْضِ

"Ya Allah, tunaikanlah janji-Mu kepadaku. Ya Allah, jika Engkau menghancurkan kelompok orang Islam ini, niscaya Engkau tidak lagi diibadahi di muka bumi" (HR. Muslim dalam Kitab Al-Jihaad)

Beliau terus melakukan istighatsah kepada Rabbnya seraya mengangkat tangannya, sampai-sampai selendang beliau jatuh dari pundak, lantas diambil oleh Abu Bakar radhiallahu'anhu dan diletakkannya kembali di atas pundak beliau. Kemudian Abu Bakar radhiallahu'anhu mendekati beliau dari belakang, lalu berkata, "Wahai Nabi Allah, Rabbmu pasti mengabulkan permohonanmu. Sesungguhnya Dia pasti menunaikan janji-Nya kepadamu."

TURUNNYA MALAIKAT

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ

“Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Rabbmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu:
“Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut.” (Al Anfal: 9)

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبَّتُوا الَّذِينَ آمَنُوا سَالِقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ

“Ingatlah), ketika Rabbmu mewahyukan kepada para malaikat : “Sesungguhnya Aku bersama kalian, Maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang telah beriman”. Aku akan berikan rasa takut ke dalam hati orang-orang kafir, ... (Al Anfal: 12)

AKHIR PERANG BADR

Demikianlah kesudahan perang Badar yang dimenangkan oleh kaum Muslimin. **Sebanyak tujuh puluh kafir Quraiys terbunuh sementara yang ditawan ada tujuh puluh orang.**

Di antara tujuh puluh orang yang tewas ini terdapat beberapa tokoh yang memiliki pengaruh kuat di kalangan kafir Quraisy seperti Abu Jahl dan Umayyah bin Khalaf.

Sementara di pihak kaum Muslimin hanya **empat belas orang yang terbunuh sebagai syahid, enam dari Quraisy dan delapan dari Anshar**

